

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Penelitian – Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Intisari Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	(Saeed et al., 2016)	<p>Penelitian ini menguji hubungan antara koneksi politik terhadap kinerja perusahaan. Indikator koneksi politik menggunakan <i>dummy variable</i>, sedangkan indikator kinerja perusahaan menggunakan ROA dan ROE. Penelitian menggunakan data perusahaan dari OSIRIS pada tahun 2002-2010 dengan sampel 2.209 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koneksi politik berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. • Kinerja perusahaan yang memiliki kemungkinan berkembang tidak dipengaruhi koneksi politik 	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan indikator yang sama dalam mengukur kinerja perusahaan (ROA) dan koneksi politik (<i>dummy variable</i>). • Menggunakan variabel dependen yang sama (kinerja perusahaan). <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan berbeda yaitu <i>Family Ownership</i> dan (<i>CEO Duality</i>). • Penambahan variabel independen (<i>family ownership</i>) • Populasi penelitian yang digunakan berbeda (perusahaan manufaktur di Indonesia). • Periode penelitian yang terbaru dan lebih singkat (2016-2020)
2.	(Duru et al., 2016)	Penelitian ini menguji hubungan antara <i>CEO Duality</i> terhadap kinerja perusahaan dengan <i>Board Independence</i> sebagai variabel moderasi.	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan indikator yang sama dalam mengukur kinerja perusahaan (ROA) dan <i>CEO Duality</i> (<i>dummy variable</i>).

		<p>Indikator pengukuran untuk <i>CEO Duality</i> menggunakan <i>dummy variable</i>, indikator kinerja perusahaan menggunakan ROA, ROE, dan ROS, sedangkan indikator <i>Board Independence</i> menggunakan logaritma natural untuk ukuran direksi (<i>Board Size</i>), proporsi anggota direksi independent (<i>Board Independence</i>), dan proporsi anggota direksi wanita (<i>Gender Diversity</i>). Data yang digunakan berasal dari perusahaan yang terdapat pada Exucomp, ISS (sebelumnya RiskMetrics), dan Computat pada periode 1997-2011 dengan total sampel sebanyak 6.848 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>CEO Duality</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. • <i>Board Independence</i> memperkuat pengaruh <i>CEO Duality</i> terhadap kinerja perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan variabel dependen (kinerja perusahaan) <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan variabel independen yang berbeda (<i>CEO duality</i> dan <i>Family Ownership</i>). • Populasi penelitian yang digunakan berbeda (perusahaan manufaktur di Indonesia). • Periode penelitian yang terbaru dan lebih singkat (2016-2020).
3.	(Maaloul et al., 2018)	Penelitian ini menguji hubungan antara koneksi	Persamaan:

		<p>politik terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Indikator pengukuran koneksi politik menggunakan <i>dummy variable</i>, indikator kinerja perusahaan menggunakan ROA dan Tobin's Q, dan indikator nilai perusahaan menggunakan logaritma kapitalisasi pasar (<i>the log of market capitalization</i>). Data yang digunakan berasal dari perusahaan nonfinansial yang terdaftar di Tunis Stock Exchange (TSE) pada periode 2012-2014 dengan sampel 96 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koneksi politik meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan indikator yang sama dalam mengukur kinerja perusahaan (ROA) dan koneksi politik (<i>dummy variable</i>). • Menggunakan variabel dependen yang sama (kinerja perusahaan). <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan variabel independen yang berbeda (<i>Family Ownership & CEO Duality</i>). • Penambahan variabel independen (<i>Family Ownership</i>) • Populasi penelitian yang digunakan berbeda (perusahaan manufaktur di Indonesia). • Periode penelitian yang terbaru dan lebih panjang (2016-2020).
4.	(Arifai et al., 2018)	<p>Penelitian ini menguji hubungan antara kepemilikan keluarga (<i>family ownership</i>) dan keterlibatan keluarga dalam dewan (<i>family involvement</i>) terhadap kinerja perusahaan. Indikator untuk mengukur kepemilikan keluarga prosentase saham yang dimiliki keluarga,</p>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan variabel dependen yang sama (kinerja perusahaan). <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan berbeda (<i>Family Ownership & CEO Duality</i>). Indikator pengukuran variabel dependen berbeda (ROA).

	<p>indikator keterlibatan keluarga dalam dewan menggunakan <i>dummy variable</i>, dan indikator kinerja perusahaan menggunakan VAIC. Data yang digunakan berasal dari perusahaan sektor industri berdasarkan JASICA yang terdaftar di <i>Indonesia Stock Exchange</i> (IDX) pada periode 2007-2009 dengan sampel sebanyak 155 perusahaan.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. • Keterlibatan keluarga dalam dewan komisaris berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. • Keterlibatan keluarga dalam dewan direksi berpengaruh negatif terhadap perusahaan. • Keterlibatan keluarga dalam dewan direksi dan dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan variabel independen (<i>family ownership</i>). • Populasi penelitian yang digunakan berbeda (perusahaan manufaktur di Indonesia) • Periode penelitian yang terbaru dan lebih panjang (2016-2020)
--	--	---

5.	(Hsu et al., 2021)	<p>Penelitian ini menguji hubungan antara <i>CEO Duality</i> terhadap kinerja perusahaan dengan biaya informasi (<i>information costs</i>) sebagai variabel moderasi. Indikator pengukuran <i>CEO Duality</i> menggunakan <i>dummy variable</i>, indikator kinerja perusahaan menggunakan ROA dan Tobin's Q, sedangkan indikator biaya informasi menggunakan proksi asimetris informasi dalam perusahaan yang terdiri dari kesalahan analisis <i>forecast forecast</i> (ERROR) dan dispersi analisis <i>forecast forecast</i> (DISPERSE). Data yang digunakan berasal dari perusahaan nonfinansial yang terdaftar dalam <i>Taiwan Stock Exchange</i> (TSE) dan <i>Taipei Exchange</i> (TPEx atau OTC) pada periode 2000-2012 dengan total sampel sebanyak 8.983 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>CEO Duality</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan ketika terdapat biaya informasi yang tinggi 	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan indikator yang sama dalam mengukur kinerja perusahaan (ROA) dan <i>CEO Duality (dummy variable)</i>. • Menggunakan variabel dependen (kinerja perusahaan) dan variabel independen (<i>CEO Duality</i>) yang sama. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan variabel moderasi. • Populasi penelitian yang digunakan berbeda (perusahaan manufaktur di Indonesia) Periode penelitian yang terbaru dan lebih singkat (2016-2020).
----	--------------------	---	---

6.	(Li, 2019)	<p>Penelitian ini menguji hubungan antara pengaruh koneksi politik terhadap kinerja perusahaan. Indikator pengukuran koneksi politik menggunakan <i>dummy variable</i>, sedangkan indikator kinerja perusahaan menggunakan ROA dan ROE. Data yang digunakan berasal dari perusahaan privat yang terdaftar dalam <i>Shanghai Stock Exchange</i> (SSE) dan <i>Shenzhen Stock Exchange</i> (SZSE) pada periode 2008- 2016, dengan sampel sebanyak 8.643 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koneksi politik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. • Pengaruh koneksi politik terhadap kinerja perusahaan diperkuat adanya intervensi pemerintah yang besar. 	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan indikator yang sama dalam mengukur kinerja perusahaan (ROA) dan koneksi politik (<i>dummy variable</i>). • Menggunakan variabel dependen yang sama (kinerja perusahaan). <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen yang digunakan berbeda (<i>Family Ownership & CEO Duality</i>). • Penambahan variabel moderasi (koneksi politik) • Populasi penelitian yang digunakan berbeda (perusahaan manufaktur di Indonesia). • Periode penelitian yang terbaru dan lebih singkat (2016-2020)
7.	(Wang, 2017)	<p>Penelitian ini menguji hubungan antara pengaruh moderasi dari koneksi politik dalam analisis biaya dan manfaat <i>CEO Duality</i> terhadap kinerja perusahaan pasca IPO.</p>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan indikator yang sama dalam mengukur <i>CEO Duality</i> dan koneksi politik (<i>dummy variable</i>). • Menggunakan variabel independen berbeda (<i>CEO Duality</i> dan <i>Family</i>

	<p>Indikator pengukuran kinerja perusahaan pasca IPO menggunakan <i>cumulative abnormal market-adjusted stock returns</i> (CARs), indikator <i>CEO Duality</i> menggunakan dummy variable, dan koneksi politik menggunakan dummy variable. Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari perusahaan IPO di China yang telah menerbitkan saham domestik (saham tipe-A) pada periode 1993-2003 dengan sampel sebanyak 769 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>CEO Duality</i> berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pasca IPO. • Koneksi politik memperlemah pengaruh <i>CEO Duality</i> terhadap kinerja perusahaan pasca IPO. • Semakin besar koneksi politik, manfaat <i>CEO Duality</i> cenderung lebih kecil daripada biaya <i>CEO Duality</i> 	<p><i>Ownership</i>) dan variabel dependen (kinerja perusahaan) yang sama. Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indikator pengukuran variabel dependen berbeda (ROA). • Populasi penelitian yang digunakan berbeda (perusahaan manufaktur di Indonesia) Periode penelitian yang terbaru dan lebih singkat (2016-2020)
--	--	--

Lampiran 2

A. Tabulasi Data Perusahaan Sampel

NO	KODE	TAHUN	ROA	FF	CEODU	PC
			Y	X1	X2	MODERASI
1	TOTO	2016	6,5	1,0	1,0	1,0
2	JECC	2016	8,3	1,0	1,0	1,0
3	FASW	2016	9,1	1,0	1,0	1,0
4	CPIN	2016	9,2	1,0	1,0	1,0
5	VOKS	2016	9,6	1,0	1,0	1,0
6	JPFA	2016	11,3	0,0	1,0	1,0
7	ICBP	2016	12,6	0,0	1,0	1,0
8	STAR	2016	0,1	0,0	0,0	0,0
9	MLIA	2016	0,1	0,0	1,0	0,0
10	UNIT	2016	0,2	0,0	0,0	0,0
11	KICI	2016	0,3	1,0	0,0	0,0
12	ALKA	2016	0,4	0,0	0,0	0,0
13	SIPD	2016	0,5	0,0	0,0	1,0
14	BRNA	2016	0,6	0,0	0,0	0,0
15	LMPI	2016	0,9	0,0	0,0	0,0
16	TRST	2016	1,0	0,0	0,0	0,0
17	RICY	2016	1,1	0,0	1,0	0,0
18	BUDI	2016	1,3	0,0	1,0	0,0
19	SRSN	2016	1,5	0,0	1,0	0,0
20	ISSP	2016	1,7	0,0	1,0	0,0
21	AKPI	2016	2,0	0,0	1,0	0,0
22	PICO	2016	2,2	0,0	0,0	0,0
23	SKBM	2016	2,3	1,0	1,0	0,0
24	GDST	2016	2,5	0,0	0,0	0,0
25	AUTO	2016	3,3	1,0	0,0	1,0
26	KBLM	2016	3,3	0,0	1,0	0,0
27	GJTL	2016	3,4	0,0	0,0	1,0
28	APLI	2016	3,4	0,0	1,0	0,0
29	DPNS	2016	3,4	0,0	1,0	0,0
30	TALF	2016	3,4	0,0	1,0	0,0
31	BAJA	2016	3,5	0,0	1,0	0,0
32	TIRT	2016	3,6	0,0	0,0	0,0
33	SKLT	2016	3,6	0,0	1,0	0,0
34	SPMA	2016	3,8	0,0	1,0	0,0
35	LMSH	2016	3,8	0,0	0,0	0,0
36	TRIS	2016	3,9	0,0	0,0	0,0

37	KDSI	2016	4,1	0,0	1,0	0,0
38	AMFG	2016	4,7	1,0	0,0	0,0
39	CINT	2016	5,2	1,0	0,0	0,0
40	BATA	2016	5,2	0,0	0,0	1,0
41	KINO	2016	5,5	0,0	0,0	1,0
42	IMPC	2016	5,5	1,0	1,0	0,0
43	MAIN	2016	5,5	1,0	1,0	0,0
44	KAEF	2016	5,9	1,0	0,0	1,0
45	ARNA	2016	5,9	1,0	0,0	1,0
46	SMBR	2016	5,9	0,0	0,0	1,0
47	WTON	2016	6,1	1,0	0,0	1,0
48	ALDO	2016	6,1	0,0	1,0	0,0
49	INDF	2016	6,4	1,0	0,0	1,0
50	ADES	2016	7,3	0,0	0,0	0,0
51	TCID	2016	7,4	1,0	0,0	1,0
52	STTP	2016	7,5	0,0	0,0	0,0
53	AISA	2016	7,8	1,0	0,0	1,0
54	WIIM	2016	7,9	1,0	1,0	0,0
55	TSPC	2016	8,3	1,0	0,0	1,0
56	INAI	2017	3,2	1,0	1,0	1,0
57	PSDN	2017	4,7	1,0	1,0	1,0
58	INDS	2017	4,7	1,0	1,0	1,0
59	JPFA	2017	5,3	1,0	1,0	1,0
60	VOKS	2017	7,9	1,0	1,0	1,0
61	TOTO	2017	9,9	1,0	1,0	1,0
62	CPIN	2017	10,2	0,0	1,0	1,0
63	ICBP	2017	11,2	0,0	1,0	1,0
64	STAR	2017	0,1	0,0	0,0	0,0
65	TIRT	2017	0,1	1,0	0,0	0,0
66	ISSP	2017	0,1	0,0	1,0	0,0
67	GJTL	2017	0,2	0,0	0,0	1,0
68	UNIT	2017	0,2	0,0	0,0	0,0
69	AKPI	2017	0,5	0,0	1,0	0,0
70	GDST	2017	0,8	0,0	0,0	0,0
71	MLIA	2017	0,9	0,0	1,0	0,0
72	TRST	2017	1,1	0,0	0,0	0,0
73	RICY	2017	1,2	0,0	1,0	0,0
74	BUDI	2017	1,6	0,0	1,0	0,0
75	SKBM	2017	1,6	0,0	1,0	0,0
76	DPNS	2017	1,9	0,0	1,0	0,0
77	TALF	2017	2,3	0,0	1,0	0,0

78	PICO	2017	2,3	0,0	0,0	0,0
79	TRIS	2017	2,6	1,0	0,0	0,0
80	SRSN	2017	2,7	0,0	1,0	0,0
81	SMBR	2017	2,9	0,0	0,0	1,0
82	ROTI	2017	3,0	1,0	0,0	0,0
83	WIIM	2017	3,3	1,0	1,0	0,0
84	SMGR	2017	3,4	0,0	0,0	1,0
85	KINO	2017	3,4	0,0	0,0	1,0
86	KBLM	2017	3,6	1,0	1,0	0,0
87	SKLT	2017	3,6	0,0	1,0	0,0
88	AUTO	2017	3,7	0,0	0,0	1,0
89	IMPC	2017	4,0	1,0	1,0	0,0
90	SPMA	2017	4,2	0,0	1,0	0,0
91	JECC	2017	4,3	1,0	0,0	1,0
92	ADES	2017	4,6	0,0	0,0	0,0
93	WTON	2017	4,8	0,0	0,0	1,0
94	ALKA	2017	5,0	0,0	0,0	0,0
95	KDSI	2017	5,2	1,0	1,0	0,0
96	KICI	2017	5,3	0,0	0,0	0,0
97	KAEF	2017	5,4	1,0	0,0	1,0
98	ALDO	2017	5,8	0,0	1,0	0,0
99	INDF	2017	5,9	0,0	0,0	1,0
100	BTON	2017	6,2	1,0	1,0	0,0
101	CINT	2017	6,2	0,0	0,0	0,0
102	BATA	2017	6,3	1,0	0,0	1,0
103	FASW	2017	6,4	0,0	1,0	0,0
104	INTP	2017	6,4	1,0	0,0	1,0
105	SCCO	2017	6,7	1,0	1,0	0,0
106	TSPC	2017	7,5	1,0	0,0	1,0
107	TCID	2017	7,6	1,0	0,0	1,0
108	ARNA	2017	7,6	0,0	0,0	1,0
109	CEKA	2017	7,7	0,0	0,0	1,0
110	BOLT	2017	7,8	1,0	1,0	0,0
111	LMSH	2017	8,0	1,0	0,0	0,0
112	VOKS	2018	4,2	1,0	1,0	1,0
113	INDS	2018	4,5	1,0	1,0	1,0
114	IKAI	2018	5,3	1,0	1,0	1,0
115	JPFA	2018	9,8	1,0	1,0	1,0
116	TOTO	2018	12,0	0,0	1,0	1,0
117	ULTJ	2018	12,6	0,0	1,0	1,0
118	STAR	2018	0,0	0,0	0,0	0,0

119	UNIT	2018	0,1	1,0	0,0	0,0
120	SSTM	2018	0,2	1,0	1,0	0,0
121	ALMI	2018	0,2	0,0	0,0	1,0
122	IMAS	2018	0,3	0,0	0,0	1,0
123	PRAS	2018	0,4	0,0	0,0	0,0
124	ISSP	2018	0,8	1,0	1,0	0,0
125	SKBM	2018	0,9	0,0	1,0	0,0
126	SIPD	2018	1,2	1,0	0,0	1,0
127	RICY	2018	1,2	0,0	1,0	0,0
128	SMBR	2018	1,4	0,0	0,0	1,0
129	TRST	2018	1,5	0,0	0,0	0,0
130	BUDI	2018	1,5	0,0	1,0	0,0
131	LMSH	2018	1,8	0,0	0,0	0,0
132	PICO	2018	1,8	0,0	0,0	0,0
133	AKPI	2018	2,1	0,0	1,0	0,0
134	TRIS	2018	2,3	1,0	0,0	0,0
135	CINT	2018	2,8	0,0	0,0	0,0
136	INAI	2018	2,9	0,0	0,0	1,0
137	ROTI	2018	2,9	0,0	0,0	0,0
138	DPNS	2018	2,9	0,0	1,0	0,0
139	KBLM	2018	3,1	0,0	1,0	0,0
140	ALKA	2018	3,5	0,0	0,0	0,0
141	MLIA	2018	3,6	0,0	1,0	0,0
142	SPMA	2018	3,6	1,0	1,0	0,0
143	WIIM	2018	4,1	1,0	1,0	0,0
144	INTP	2018	4,1	1,0	0,0	1,0
145	KINO	2018	4,2	1,0	0,0	1,0
146	JECC	2018	4,2	0,0	0,0	1,0
147	KAEF	2018	4,2	1,0	0,0	1,0
148	SKLT	2018	4,3	0,0	1,0	0,0
149	AUTO	2018	4,3	0,0	0,0	1,0
150	IMPC	2018	4,5	0,0	1,0	0,0
151	TALF	2018	4,6	1,0	1,0	0,0
152	ALDO	2018	4,8	1,0	1,0	0,0
153	INDF	2018	5,1	0,0	0,0	1,0
154	WTON	2018	5,5	0,0	0,0	1,0
155	KDSI	2018	5,5	0,0	1,0	0,0
156	SRSN	2018	5,6	0,0	1,0	0,0
157	BOLT	2018	5,8	1,0	1,0	0,0
158	ADES	2018	6,0	0,0	0,0	0,0
159	SMGR	2018	6,1	0,0	0,0	1,0

160	SCCO	2018	6,1	1,0	1,0	0,0
161	MAIN	2018	6,6	0,0	1,0	0,0
162	TSPC	2018	6,9	1,0	0,0	1,0
163	TCID	2018	7,1	1,0	0,0	0,0
164	KBLI	2018	7,3	0,0	0,0	1,0
165	BATA	2018	7,7	1,0	0,0	1,0
166	IGAR	2018	7,8	0,0	0,0	0,0
167	CEKA	2018	7,9	0,0	0,0	1,0
168	AMIN	2018	8,0	1,0	1,0	0,0
169	EKAD	2018	8,7	1,0	1,0	0,0
170	INDS	2019	3,6	1,0	1,0	1,0
171	TOTO	2019	4,8	1,0	1,0	1,0
172	VOKS	2019	6,9	1,0	1,0	1,0
173	JPFA	2019	7,5	0,0	1,0	1,0
174	CPIN	2019	12,4	1,0	1,0	1,0
175	SKBM	2019	0,1	0,0	1,0	0,0
176	KAEF	2019	0,1	0,0	0,0	1,0
177	BAJA	2019	0,1	1,0	1,0	0,0
178	UNIT	2019	0,2	0,0	0,0	0,0
179	RMBA	2019	0,3	1,0	0,0	1,0
180	STAR	2019	0,3	1,0	0,0	0,0
181	IMAS	2019	0,3	0,0	0,0	1,0
182	SMBR	2019	0,5	0,0	0,0	1,0
183	PICO	2019	0,7	0,0	0,0	0,0
184	TRST	2019	0,9	0,0	0,0	0,0
185	RICY	2019	1,1	0,0	1,0	0,0
186	ALKA	2019	1,2	0,0	0,0	0,0
187	BIMA	2019	1,2	0,0	0,0	0,0
188	DPNS	2019	1,2	0,0	1,0	0,0
189	YPAS	2019	1,3	1,0	0,0	0,0
190	CINT	2019	1,4	0,0	0,0	0,0
191	GJTL	2019	1,4	0,0	0,0	1,0
192	GDST	2019	1,5	0,0	0,0	0,0
193	AKPI	2019	2,0	0,0	1,0	0,0
194	TRIS	2019	2,0	0,0	0,0	0,0
195	TALF	2019	2,1	0,0	1,0	0,0
196	WIIM	2019	2,1	0,0	1,0	0,0
197	BUDI	2019	2,1	0,0	1,0	0,0
198	MLIA	2019	2,2	0,0	1,0	0,0
199	APLI	2019	2,3	1,0	1,0	0,0
200	AMIN	2019	2,4	1,0	1,0	0,0

201	SMCB	2019	2,6	1,0	0,0	1,0
202	BATA	2019	2,7	0,0	0,0	1,0
203	INAI	2019	2,8	1,0	0,0	1,0
204	ISSP	2019	2,9	0,0	1,0	0,0
205	SMGR	2019	3,0	1,0	0,0	1,0
206	KBLM	2019	3,0	0,0	1,0	0,0
207	SIPD	2019	3,2	0,0	0,0	1,0
208	MAIN	2019	3,3	0,0	1,0	0,0
209	IMPC	2019	3,7	1,0	1,0	0,0
210	BOLT	2019	4,1	0,0	1,0	0,0
211	WTON	2019	4,9	1,0	0,0	1,0
212	ROTI	2019	5,1	0,0	0,0	0,0
213	AUTO	2019	5,1	1,0	0,0	1,0
214	KDSI	2019	5,1	0,0	1,0	0,0
215	JECC	2019	5,4	0,0	0,0	1,0
216	SRSN	2019	5,5	0,0	1,0	0,0
217	SPMA	2019	5,5	0,0	1,0	0,0
218	SKLT	2019	5,7	1,0	1,0	0,0
219	TCID	2019	5,7	1,0	0,0	0,0
220	INDF	2019	6,1	0,0	0,0	1,0
221	INTP	2019	6,6	1,0	0,0	1,0
222	SCCO	2019	6,9	0,0	1,0	0,0
223	TSPC	2019	7,1	0,0	0,0	1,0
224	EKAD	2019	8,0	0,0	1,0	0,0
225	ALDO	2019	8,5	1,0	1,0	0,0
226	FASW	2019	8,9	1,0	0,0	0,0
227	INDS	2020	2,1	1,0	1,0	1,0
228	VOKS	2020	1,2	1,0	1,0	1,0
229	JPFA	2020	3,5	0,0	1,0	1,0
230	CPIN	2020	12,3	0,0	1,0	1,0
231	SSTM	2020	5,7	0,0	1,0	0,0
232	PRAS	2020	0,8	0,0	0,0	0,0
233	KICI	2020	0,0	1,0	0,0	0,0
234	SKBM	2020	0,6	0,0	1,0	0,0
235	KAEF	2020	0,3	0,0	0,0	1,0
236	BAJA	2020	7,3	1,0	1,0	0,0
237	STAR	2020	1,2	0,0	0,0	0,0
238	SMBR	2020	0,2	0,0	0,0	1,0
239	TRST	2020	1,8	0,0	0,0	0,0
240	ALKA	2020	1,7	0,0	0,0	0,0
241	DPNS	2020	1,2	0,0	1,0	0,0

242	YPAS	2020	3,0	1,0	0,0	0,0
243	CINT	2020	0,2	0,0	0,0	0,0
244	GJTL	2020	1,8	0,0	0,0	1,0
245	GDST	2020	1,5	0,0	0,0	0,0
246	AKPI	2020	2,5	0,0	1,0	0,0
247	TALF	2020	1,2	0,0	1,0	0,0
248	WIIM	2020	10,7	0,0	1,0	0,0
249	BUDI	2020	2,1	0,0	1,0	0,0
250	MLIA	2020	1,0	1,0	1,0	0,0
251	APLI	2020	5,4	1,0	1,0	0,0
252	SMCB	2020	3,1	0,0	0,0	1,0
253	INAI	2020	0,3	1,0	0,0	1,0
254	ISSP	2020	2,9	0,0	1,0	0,0
255	SMGR	2020	3,6	1,0	0,0	1,0
256	KBLM	2020	0,6	0,0	1,0	0,0
257	SIPD	2020	1,9	1,0	0,0	1,0
258	IMPC	2020	4,6	0,0	1,0	0,0
259	WTON	2020	1,5	1,0	0,0	1,0
260	ROTI	2020	4,8	0,0	0,0	0,0
261	AUTO	2020	0,0	1,0	0,0	1,0
262	KDSI	2020	4,8	0,0	1,0	0,0
263	JECC	2020	0,8	1,0	0,0	1,0
264	SRSN	2020	4,9	1,0	1,0	0,0
265	SPMA	2020	7,0	1,0	1,0	0,0
266	SKLT	2020	5,5	1,0	1,0	0,0
267	TCID	2020	0,3	1,0	0,0	0,0
268	INDF	2020	4,0	1,0	0,0	1,0
269	INTP	2020	6,6	0,0	0,0	1,0
270	SCCO	2020	6,4	1,0	1,0	0,0
271	TSPC	2020	8,7	0,0	0,0	1,0
272	EKAD	2020	8,6	1,0	1,0	0,0
273	ALDO	2020	5,3	1,0	1,0	0,0
274	FASW	2020	3,1	1,0	0,0	0,0

LAMPIRAN 3

Statistik Deskriptif Variabel

A. Statistik Deskritif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	274	.00	1.00	3.9781	4.90341
X2	274	.00	1.00	4.8905	5.00795
Z	274	.00	1.00	3.7956	4.86166
Y	274	.00	126.00	39.9124	28.88780
Valid N (listwise)	274				

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

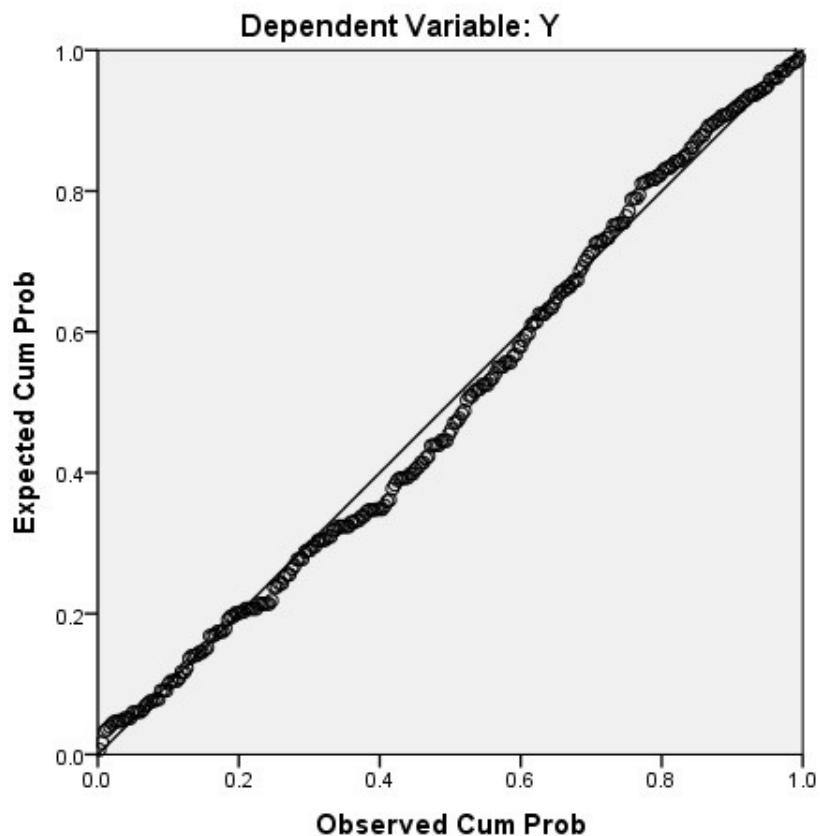
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		274
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	24.77541767
	Absolute	.058
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.962
Asymp. Sig. (2-tailed)		.313

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. HASIL UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Model Summary ^b				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.514 ^a	.264	.251	25.00546	.264	19.271	5	268	.000

a. Predictors: (Constant), X2Z, X1, X2, Z, X1Z

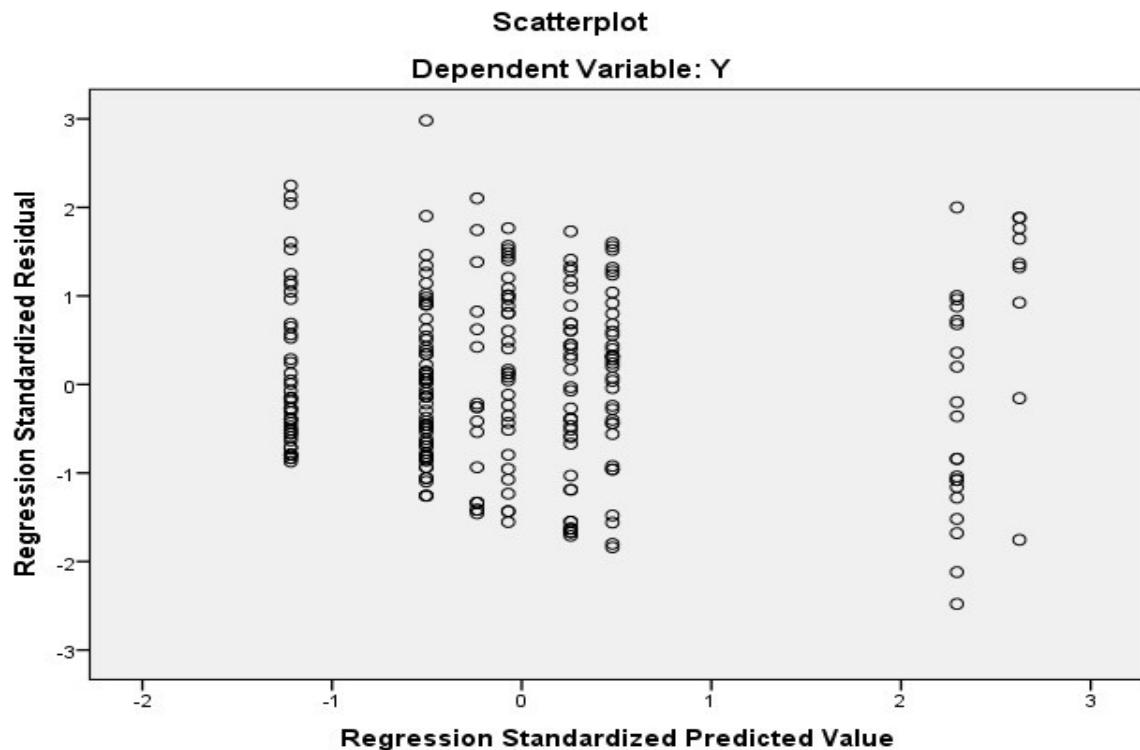
b. Dependent Variable: Y

3. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Coefficients ^a			Collinearity Statistics		
	(Constant)	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	VIF
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	21.825	3.278	6.659	.000	
	X1	1.458	.413	.248	3.530	.000
	X2	1.061	.395	.184	2.687	.008
	Z	2.192	.495	.369	4.425	.000
	X1Z	.195	.065	.271	2.991	.003
	X2Z	.245	.068	.266	3.605	.000

a. Dependent Variable: Y

4. HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS



Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.513	1.896	8.709	.000
	X1	.358	.226	1.582	.115
	X2	-.275	.214	-.099	.200
	Z	.400	.275	.139	.147
	Y	.067	.033	.138	.053
	X2Z	.084	.037	.189	.055
	X1Z	-.063	.035	-.180	.078

a. Dependent Variable: Abs_RES

LAMPIRAN 5

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

1. HASIL UJI DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Model Summary ^b					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.514 ^a	.264	.251	25.00546	.264	19.271	5	268	.000	.887

a. Predictors: (Constant), X2Z, X1, X2, Z, X1Z

b. Dependent Variable: Y

2. HASIL UJI-F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60246.677	5	12049.335	19.271
	Residual	167573.221	268	625.273	.000 ^b
	Total	227819.898	273		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2Z, X1, X2, Z, X1Z

3. HASIL UJI-t

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	21.825	3.278		.000			
	X1	1.458	.413	.248	.000	.558	1.792	
	X2	1.061	.395	.184	.008	.586	1.706	
	Z	2.192	.495	.369	.000	.395	2.533	
	X1Z	.195	.065	.271	.003	.335	2.981	
	X2Z	.245	.068	.266	.000	.505	1.980	

a. Dependent Variable: Y